

**KECERNAAN FRAKSI SERAT RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*)
cv. TAIWAN SECARA *in-vitro* DENGAN PEMBERIAN *BISOZYME* DI
LAHAN ULTISOL PADA PEMOTONGAN KEDUA**

SKRIPSI

Oleh :



DONI EKA KURNIAWAN

1410612097

Dibawah Bimbingan:

1. Dr. Evitayani S.Pt,M.Agr

2.Dr. Ir. Irsan Rianto H

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**KECERNAAN FRAKSI SERAT RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*)
cv. TAIWAN SECARA *in-vitro* DENGAN PEMBERIAN *BISOZYME* DI
LAHAN ULTISOL PADA PEMOTONGAN KEDUA**

SKRIPSI

Oleh :



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**KECERNAAN FRAKSI SERAT RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*)
cv. TAIWAN SECARA *in-vitro* DENGAN PEMBERIAN BISOZYME DI
LAHAN ULTISOL PADA PEMOTONGAN KEDUA**

Doni Eka Kurniawan¹, Evitayani², Irsan Ryanto²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2018

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *Bisozyme* pada rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan terhadap kecernaan fraksi serat NDF (*Neutral Detergent Fiber*), ADF (*Acid Detergent Fiber*), Selulosa dan Hemiselulosa secara *in-vitro* pada pemotongan kedua di tanah ultisol. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Nutrisi Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas secara eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan yaitu P0: Kontrol (pupuk kandang + pupuk N, P dan K), P1: *Bisozyme*, P2: *Bisozyme* + pupuk kandang, P3: *Bisozyme* + pupuk N, P dan K, P4: *Bisozyme* + pupuk kandang + pupuk N, P dan K. Peubah yang diamati adalah kecernaan NDF, kecernaan ADF, kecernaan Selulosa, dan kecernaan hemiselulosa. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian *Bisozyme* pada rumput gajah cv. Taiwan berpengaruh tidak nyata ($P < 0,05$) terhadap kecernaan NDF, kecernaan ADF, kecernaan Selulosa dan kecernaan Hemiselulosa. Pada penelitian ini diperoleh rata-rata kecernaan NDF berkisar antara 60,82% (P4) sampai 61,68% (P1), kecernaan ADF berkisar antara 40,67% (P4) sampai 43,37% (P3), kecernaan Selulosa berkisar 28,36% (P2) sampai 32,76% (P1) dan kecernaan Hemiselulosa berkisar antara 18,14% (P3) sampai 20,14% (P4). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pemberian *Bisozyme* saja pada tanaman rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan untuk pemotongan kedua tidak berpengaruh terhadap kecernaan fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa, dan Hemiselulosa) secara *in-vitro* dan pemberian *Bisozyme* saja dapat mengimbangi dan bahkan lebih tinggi dari penggunaan pupuk kandang + pupuk N, P dan K.

Kata kunci : *Bisozyme*, Kecernaan NDF, Kecernaan ADF, Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan, Tanah Ultisol.